Lembar Kerja - Analisis Materi Pembelajaran

Oleh : Deni Kurnia

Nia	No VD	Tanile	Ddialanaansi		Calus:	Modia Pombolaiaran	Model Rembolaiaran
		•	•			•	•
No 1	No. KD Kompute Kelas: X 3.12	Topik r dan Jaringan Dasar Menerapkan pengalamatan IP pada jaringan komputer Mengkonfigurasi pengalamatan IP pada jaringan komputer	Miskonsepsi Peserta didik diberikan penjelasan materi pengalamatan IP Address dan subnet dengan media presentasi dan praktik langsung dengan menggunakan aplikasi simulasi packet tracer dan menggunakan komputer, Namun saat diberikan tugas penerapan IP dan praktik konfigurasi IP Address, Misalkan coba untuk menggunakan IP dan subnet yang berbeda dengan contoh. Peserta didik terkadang masih kesulitan dalam menentukan IP Address yang dipakai, kurang bisa bereksplor dengan IP-IP yang basa digunakan dan ada juga	2)	Solusi Memberikan pendalaman materi mengenai IP Address yang dapat digunakan Memberikan latihan rutin disertai dengan contoh penerapan ip address kemudian diuji coba langsung pada komputer agar terbiasa dalam penggunaan IP Address Memberikan tes berupa kuis untuk mendalami materi mengenai IP address dan subnet	Media Pembelajaran Pada media / alat belajar yang telah digunakan sebelumnya yaitu: - Laptop - Proyektor - Kabel UTP - Presentasi Power Point - Modul Pembelajaran Maka berdasarkan miskonsepsi sebelumnya maka perlu ditambahkan beberapa media pendukung lainnya yaitu: - Membuat presentasi / video berbasis animasi - membuat lembar kerja peserta didik	Model Pembelajaran Model pembelajaran yang akan diberikan adalah model pembelajaran Problem Based Learning, Karena biasanya pada praktik pengalamatan IP, ada beberapa masalah yang biasanya ditemukan. Pendekatan yang akan dilakukan adalah pendekatan saintifik, yaitu: Orientasi Peserta Didik pada masalah ✓ Guru menayangkan permasalahan IP Address dalam bentuk presentasi animasi ✓ Siswa mengamati presentasi Mengorganisasi peserta didik untuk belajar ✓ Guru memastikan siswa memahami tugas dan permasalahan ✓ Siswa berdiskusi dan membagi
			bereksplor dengan IP-IP yang bsa digunakan dan ada juga yang selalu terpaku pada contoh. Mungkin karena: a) kurang detailnya penjelasan tentang IP address dan Subnet, dan				

2	Administrasi Infrastruktur dan Jaringan Kelas XI		
	3.4	Mengevaluasi Routing Statis	
	4.4	Mengkonfigurasi Routing Statis	

- contoh-contoh ip yang dapat digunakan beserta cara dalam menentukannya.
- b) Dan kurangnya interaksi dengan para peserta didik dalam menjelaskan dan mempraktikan materi.

didik diberikan Peserta penjelasan tentang routing statis dengan media presentasi dan praktik langsung dengan aplikasi menggunakan GNS3 dan simulasi menggunakan komputer dan Routerboard, konsep awal menerapan pada router mudah dipahami, tetapi Peserta didik terkadang mulai kebingungan saat menerapkan routing statis saat mempraktikan routing statis dengan menggunakan lebih dari 2 router

Mungkin karena:

- Menjelaskan kembali penerapan mengenai statis routing dan menganalogikan contoh dalam kehidupan sehari-hari seperti pemberian nama wilayah atau jalan untuk mengganti istilah network agar lebih mudah dipahami Kemudian diuraikan dan diterapkan pada tiap network di tiap router.
- 2) Praktik difokuskan terlebih dahulu menggunakan aplikasi simulasi

Pada media / alat belajar yang telah digunakan sebelumnya yaitu :

- Laptop
- Proyektor
- Kabel UTP
- Routerboard
- Presentasi Power Point
- Modul Pembelajaran

Maka berdasarkan miskonsepsi sebelumnya maka perlu ditambahkan beberapa media pendukung lainnya yaitu :

- Membuat presentasi / video berbasis animasi
- membuat lembar kerja peserta didik

Mengembangkan dan menyajikan hasil

- ✓ Guru membimbing siswa membuat laporan
- Siswa berdiskusi dan menghasilkan pemecahan masalah kemudian di presentasikan

Menganalisis dan Mengevaluasi

- ✓ Guru membimbing presentasi
- Siswa memberikan apresiasi dan membuat kesimpulan

Model pembelajaran yang akan diberikan adalah model pembelajaran **Problem Based Learning**,

Karena dalam menentukan routing, ada beberapa masalah yang biasanya ditemukan.

Pendekatan yang akan dilakukan adalah **pendekatan saintifik**, yaitu : **Orientasi Peserta Didik pada masalah**

- Guru menayangkan permasalahan routing statis dalam bentuk presentasi animasi
- ✓ Siswa mengamati presentasi

Mengorganisasi peserta didik untuk belajar

Guru memastikan siswa memahami tugas dan permasalahan

			1) Contoh penerapan routing statis kurang dipahami karena lebih dari 2 router 2) Media belajar / alat praktek yang digunakan secara langsung, terbatas, yaitu routerboard. 3) Kurangnya interaksi dengan para peserta didik				 ✓ Siswa berdiskusi dan membagi tugas mencari data untuk menyelesaikan masalah Membimbing penyelidikan individu ✓ Guru memantau siswa ✓ Siswa melakukan penyelidikan untuk bahan diskusi Mengembangkan dan menyajikan hasil ✓ Guru membimbing siswa membuat laporan ✓ Siswa berdiskusi dan menghasilkan pemecahan masalah kemudian di presentasikan Menganalisis dan Mengevaluasi ✓ Guru membimbing presentasi ✓ Siswa memberikan apresiasi dan membuat kesimpulan
3	Teknolog Luas (WA Kelas : XI	•	Peserta didik diberikan penjelasan materi tentang jaringan nirkabel dengan	1)	Membuat materi presentasi yang lebih menarik dan mudah	Pada media / alat belajar yang telah digunakan sebelumnya yaitu :	Model pembelajaran yang akan diberikan adalah model pembelajaran Problem Based Learning ,
	3.2	Mengevaluasi Jaringan Nirkabel	media presentasi. Namun saat diberikan tugas untuk mengkonfigurasi	2)	dipahami peserta didik Menyediakan media	- Laptop - Proyektor - Kabel UTP	Karena dalam konfigurasi Jaringan Nirkabel, ada beberapa masalah yang biasanya ditemukan.
	4.2	Mengkonfigurasi Jaringan Nirkabel	perangkat jaringan nirkabel, peserta didik terkadang masih kebingungan. Mungkin karena: 1) Penjelasan pada media presentasi kurang jelas		praktik tambahan.	 Router AP Access Point Presentasi Power Point Modul Pembelajaran 	Pendekatan yang akan dilakukan adalah pendekatan saintifik , yaitu : Orientasi Peserta Didik pada masalah

	2) Media praktik pembelajaran yang disediakan terbatas yaitu access point.	Maka berdasarkan miskonsepsi sebelumnya maka perlu ditambahkan beberapa media pendukung lainnya yaitu: - Membuat presentasi / video berbasis animasi - membuat lembar kerja peserta didik - Mengorganisasi peserta didik untuk belajar - ✓ Guru memastikan siswa memahami tugas dan permasalahan - ✓ Siswa berdiskusi dan membagi tugas mencari data untuk menyelesaikan masalah - ✓ Membimbing penyelidikan individu - ✓ Guru memantau siswa - ✓ Siswa melakukan penyelidikan untuk bahan diskusi - ✓ Guru membimbing siswa membuat laporan - ✓ Siswa berdiskusi dan menyajikan hasil - ✓ Guru membimbing siswa membuat laporan - ✓ Siswa berdiskusi dan menyajikan hasil - ✓ Guru membimbing presentasi - ✓ Siswa berdiskusi dan menyajikan hasil - ✓ Guru membimbing presentasi - ✓ Siswa berdiskusi dan menyajikan hasil - ✓ Guru membimbing presentasi - ✓ Siswa berdiskusi dan menyajikan hasil - ✓ Siswa berdiskusi dan menyajikan hasil - ✓ Siswa berdiskusi dan menyajikan hasil - ✓ Siswa berdiskusi dan menyajikan hasil
--	--	---